

ABSTRAK

Kristina Henni Prastiti (2005). Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Guru SD di Kelurahan Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta : Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kecemasan dalam menghadapi masa pensiun pada guru SD di Kelurahan Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Kecemasan adalah suatu reaksi subyektif yang nampak dalam gejala afeksi, kognisi dan fisiologis.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru SD berusia 55-59 tahun yang akan menghadapi masa pensiun yang tinggal di lokasi Kelurahan Sardonoarjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 orang, yaitu 32 orang laki-laki dan 28 orang perempuan.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala kecemasan. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan nilai $r_{ix} > 0,20$. Skala kecemasan yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 36 item yang sah. Koefisien reliabilitas skala kecemasan sebesar 0,9610. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecemasan para guru SD dalam menghadapi masa pensiun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum para guru SD mengalami kecemasan yang tergolong rendah dalam menghadapi masa pensiun. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai mean empirik yang lebih kecil daripada nilai mean teoritik ($83,63 < 90$). Berdasarkan pengkategorisasian dengan lima jenjang terlihat bahwa (16,66%) subyek penelitian mengalami kecemasan dengan kategori tinggi dan (6,66%) termasuk dalam kategori kecemasan yang sangat rendah. Aspek kecemasan yang paling menonjol adalah aspek afektif yang terlihat dari gejala-gejala seperti khawatir, tegang dan gelisah bila membayangkan atau memikirkan masa pensiun yang akan mereka hadapi. Kesepian merupakan permasalahan paling menonjol yang menyebabkan kecemasan pada subyek penelitian dalam menghadapi masa pensiun. Selain itu terdapat perbedaan kecemasan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan $t = 0,025 < p = 0,05$. Hal ini terlihat dari perolehan nilai mean laki-laki yang lebih besar daripada perolehan nilai mean perempuan ($87,34 > 79,50$). Hal ini berarti bahwa laki-laki cenderung lebih cemas daripada perempuan dalam menghadapi masa pensiun.

ABSTRACT

Kristina Henni Prastiti (2005). The Anxiety in face of The Pension Time in Elementary School Teacher in Sardonoarjo District, Ngaglik Sub resident, Sleman Resident, Yogyakarta : Majoring in Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

This research aimed at knowing the anxiety level in face of pension time in elementary school teacher in Sardonoarjo District, Ngaglik Sub resident, Sleman Resident, Yogyakarta. Anxiety is a visible subjective reaction in affection, cognition and physiology symptoms.

Research subjects in this research were elementary school teachers who attain the age of 55-59 and will entering the pension time, and they live in Sardonoarjo District, Ngaglik Sub resident, Sleman Resident, Yogyakarta. Samples were obtained by purposive sampling. Total sampling were 60 people, constitute of 32 males and 28 females.

The method used in this research was the anxiety scale. The discrimination capacity in this study using rex limit $> 0,20$. The anxiety scale used in this study constitutes of 36 valid item. Reliability coefficient of anxiety scale by 0,9610. The descriptive analysis technique was used to describe the anxiety that experienced by elementary school teacher in face of pension time.

The results of the research suggesting that generally the elementary school teachers suffering from anxiety in low category in facing the pension time. This was showed by the empirical mean comparasion that is lower than theoretical mean ($83,63 > 90$). Based on the five-stage categorisation showed that 16,66% of the subjects suffering anxiety with high category and 6,66% include in very low anxiety category. The anxiety aspect that most prominent was affective aspect that demonstrated by such symptoms as worried, tense, and nervous when they consider the pension time will live through. The loneliness was most common problems causing the anxiety in the subjects in facing their pension time. In addition, the anxiety difference experienced between male and female suggesting with $t = 0,025 < p = 0,05$. this was showed from the males' mean value, which was higher than females' value ($87,34 > 79,50$). This was meant that male tended more anxious than female in facing the pension time.